



DUKUNGAN SOSIAL SUAMI DAN BIDAN DALAM PERTOLONGAN PERSALINAN DI PRAKTEK MANDIRI BIDAN NELLY KARLINAH KAB. KAMPAR

Ria Harnita Sari

Universitas Hang Tuah Pekanbaru

*Email Korespondensi: rharitasari@htp.ac.id

ABSTRAK

Dukungan yang diberikan secara terus menerus akan memberikan afirmasi positif terhadap ibu untuk kelancaran persalinan dan memberikan pengalaman melahirkan yang positif. Tujuan penelitian untuk mengetahui dukungan sosial suami dan bidan dalam pertolongan persalinan di praktek mandiri bidan nelly karlinah kab. Kampar. Desain penelitian ini menggunakan penelitian *qualitative*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi deskriptif. pelaporan menggunakan *framework Standards for Reporting Qualitative Research: A Synthesis of Recommendations (SRQR)* (O'Brien et al., 2014). Penelitian ini dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan Nelly Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2024. Pengambilan informan pada penelitian ini dilakukan secara offline. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 11 orang. Informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 7 informan ibu bersalin, 2 informan dari suami dan 2 informan dari bidan praktek mandiri yang tercatat yang bersedia menandatangani informed consent. Hasil penelitian adanya kebutuhan yang diperlukan ibu selama proses persalinan yaitu kebutuhan secara verbal dan sentuhan. Kesimpulan Dukungan yang diberikan oleh suami selama persalinan dapat memberikan *support system* bagi ibu. pendampingan suami ini dapat menambah kekuatan dan membuat ibu merasa dihargai dan percaya diri dan juga merasa diberdayakan.

Kata Kunci: Dukungan, Persalinan, Ibu Bersalin

ABSTRACT

Continuous support will provide positive affirmation to the mother for a smooth delivery and provide a positive birth experience. The purpose of the study was to determine the social support of husbands and midwives in assisting with childbirth at the independent practice of midwife Nelly Karlinah, Kampar Regency. The design of this study used qualitative research. The approach used in this study used a descriptive phenomenological approach. reporting using the Standards for Reporting Qualitative Research: A Synthesis of Recommendations (SRQR) framework (O'Brien et al., 2014). This research was conducted at the Independent Practice of Midwife Nelly Karya Indah, Tapung District, Karya Indah, Tapung District,

Kampar Regency, Riau 28291. This research was conducted in January-February 2024. Informants were taken in this study offline. This study used a purposive sampling technique. The number of informants in this study was 11 people. The informants used in this study were 7 informants from mothers giving birth, 2 informants from husbands and 2 informants from registered independent midwives who were willing to sign informed consent. The results of the study showed that there were needs required by mothers during the labor process, namely verbal and touch needs. Conclusion The support given by the husband during labor can provide a support system for the mother. This husband's assistance can increase strength and make the mother feel appreciated and confident and also feel empowered.

Keywords: Support, Childbirth, Maternity

PENDAHULUAN

Kehamilan dan persalinan ialah suatu kejadian fisiologis normal yang terjadi pada kehidupan seorang wanita dari suatu penyakit atau kejadian medis yang membutuhkan manajemen yang baik (Aune *et al.*, 2015). Kematian ibu secara global masih tinggi sekitar 810 wanita meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Meskipun angka kematian ibu telah mengalami penurunan dari 342 kematian per 100.000 menjadi 211 kematian per 100.000 pada tahun 2000 hingga 2017, Afrika Sub-Sahara dan Asia masih mencatat 86% dari seluruh kematian yang menunjukkan adanya kesenjangan yang besar antar wilayah (Bediako *et al.*, 2021). Perempuan yang meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan di negara berkembang adalah sekitar 33 kali lebih tinggi dibandingkan perempuan yang tinggal di negara maju (Dickson and amu, 2017). Kematian ibu dan perinatal disebabkan oleh komplikasi yang tidak terjadi secara tiba-tiba dan tidak bisa diduga seperti keguguran, ruptur uteri, sepsis pada nifas, perdarahan postpartum, dan preeklampsia atau eklampsia (Legesse, Abdulahi, and Dirar, 2017).

Angka kematian ibu secara global masih tinggi sekitar 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020 (Who, 2024). Kesehatan ibu adalah prioritas utama WHO. Selain itu sejalan dengan tujuan tambahan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 3 (SDG 3.1) ditargetkan tidak ada negara yang memiliki rasio kematian ibu kurang dari 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Sharma *et al.*, 2022). Kematian ibu di negara Afrika sub-Sahara dan Asia Selatan menyumbang sekitar 87% (253.000) dari perkiraan kematian ibu pada tahun 2020. Afrika Sub-Sahara menyumbang sekitar 70% kematian ibu (202.000), sedangkan Asia Selatan menyumbang sekitar 16% kematian ibu (47.000) (WHO, 2024).

Menurut survei demografi kesehatan Indonesia tahun 2015 angka kematian ibu sebesar 305/100.000 kelahiran hidup. Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak (Kementrian Kesehatan, 2018). Dukungan selama proses melahirkan berkontribusi pada hasil yang lebih sehat bagi orang yang melahirkan dan bayi baru lahirnya serta berkontribusi pada pengalaman melahirkan yang positif (Falconi *et al.*, 2022). Perempuan yang sedang bersalin sering kali dikelilingi di ruang bersalin oleh bidan, suami, anggota keluarga dan kerabat (Hans, Cox and Medina, 2022).

Peran ayah selama proses persalinan sangat penting dalam cerita kelahiran ibu sebagai sumber emosional dan instrumental (Jomeen, 2017). Tenaga Kesehatan perlu memberikan dukungan terhadap perempuan untuk mendapatkan pengalaman melahirkan positif dan adaptasi terhadap perannya sebagai ibu (Nieuwenhuijze, Leahy-Warren, 2019). Penelitian ini mendukung penelitian kualitatif sebelumnya di bidang ini. Sebagai salah satu peserta dalam

penelitian yang berfokus pada pemeriksaan klien pengalaman dari program yang disesuaikan secara budaya menyatakan, 'perawatan selama kehamilan tidak boleh hanya didasarkan pada perawatan fisik dan medis, namun lebih pada perawatan dukungan yang tidak berwujud yang memupuk jiwa untuk mencapai kesehatan mental' (Nypaver & Shambley-Ebron, 2016, hal. 562).

Berdasarkan hal di atas maka dirasa perlu untuk dilakukan penelitian tentang bagaimana dukungan sosial pada ibu didampingi oleh suami dan bidan selama proses persalinan. Hal ini penting mengingat dukungan merupakan salah satu hal terpenting untuk kelancaran proses persalinan. Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Riau dimana persalinan di fasilitas Kesehatan tahun 2021 sebesar 84,8% dan tahun 2022 sebesar 85,4% sedangkan target yang harus dicapai sebesar 90%. Persalinan yang dilaksanakan di Fasilitas Kesehatan menjadi factor penentu bagi keselamatan persalinan dan menghambat penambahan jumlah kematian ibu. Capaian persalinan di Kabupaten Kampar mengalami penurunan tahun 2022 sekitar 87,10% sedangkan tahun 2021 sekitar 89,7% (Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Praktik Mandiri Bidan Nelly Karlinah, adanya dampak jumlah persalinan rata-rata 12-15 orang perbulan. Kehadiran pendamping selama proses persalinan memberikan dukungan sosial untuk mengurangi kecemasan ibu. Dukungan yang diberikan secara terus menerus akan memberikan afirmasi positif terhadap ibu untuk kelancaran persalinan dan memberikan pengalaman melahirkan yang positif, membuat ibu merasa tenang, nyaman dan adanya rasa percaya diri. Kecemasan dan kekhawatiran yang tinggi sangat berpengaruh buruk terhadap persalinan dan psikis ibu.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian *qualitative*. Penelitian kualitatif berkaitan dengan pengalaman peristiwa kehidupan yang dialami oleh partisipan dan tujuan untuk memahami apa yang dikatakan oleh peserta dan menjelaskan mengapa informan mengatakannya (Austin, and Sutton, 2015). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi deskriptif. Dalam penelitian deskriptif melibatkan data naturalistik dimana data yang didapatkan secara alami tanpa adanya intervensi dan manipulasi variabel serta mendeskripsikan suatu fenomena dan karakteristiknya (Nassaji, 2015).

Penelitian kualitatif biasanya sulit untuk dilakukan penilaian karena pelaporan tidak lengkap, sehingga untuk melengkapi pelaporan menggunakan *framework Standards for Reporting Qualitative Research: A Synthesis of Recommendations* (SRQR) (O'Brien *et al.*, 2014). Pendekatan menggunakan penelitian kualitatif ini lebih tepat digunakan karena dinilai lebih sesuai untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam pada penelitian dukungan sosial suami dan bidan dalam pertolongan persalinan di Praktek Mandiri Bidan Nelly Karlinah Kab. Kampar.

Penelitian ini dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan Nelly Karya Indah, Kec. Tapung, Karya Indah, Kec. Tapung, Kabupaten Kampar, Riau 28291. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2024, alasan pemilihan tempat ini berdasarkan kriteria peneliti. Kriteria peneliti adalah ibu yang melahirkan di Praktik Mandiri Bidan Nelly, ibu melahirkan pada usia 20-35 tahun, dalam masa kehamilan cukup bulan.

Pengambilan informan pada penelitian ini dilakukan secara offline. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam *purposive sampling*, peneliti memilih individu dan lokasi untuk penelitian karena mereka dapat dengan sengaja menginformasikan pemahaman tentang masalah penelitian dan fenomena sentral dalam penelitian. Keputusan perlu dibuat tentang siapa sampel yang harus diambil, apa bentuk pengambilan sampelnya, dan

berapa banyak orang atau situs yang perlu diambil sampelnya. Kemudian peneliti perlu memutuskan apakah pengambilan sampel konsisten dengan informasi dalam pendekatan observasi (Creswell, 2013).

Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 11 orang. Informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 7 informan ibu bersalin, 2 informan dari suami dan 2 informan dari bidan praktek mandiri yang tercatat yang bersedia menandatangani informed consent.

Triangulasi dalam penelitian ini adalah suami dan bidan. Alat atau instrument utama untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu manusia atau peneliti itu sendiri dapat mengamati, bertanya, mendengarkan, meminta dan mengambil data penelitian untuk kemudian diolah. *Human instrument* adalah peneliti dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai (Alhamid, and Anofia, 2019).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *semi structure*. Alat rekam ini digunakan pada saat wawancara berlangsung guna mendapatkan data yang menyeluruh saat wawancara. Catatan lapangan atau *field note* digunakan guna mencatat hal yang tidak terekam dengan audio. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan struktur yang disediakan oleh framework Collaizi's (Wirihana *et al.*, 2018), memungkinkan transparansi data. Kejelasan dalam struktur yang disediakan dan kemudahan dalam penelrapannya dipandang bahwa penelitian ini menggunakan metode yang memberikan wawasan kredibel.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil wawancara terhadap ibu bersalin ada kebutuhan yang di perlukan oleh ibu selama proses persalinan yaitu kebutuhan secara psikologis.

a. Dukungan yang diberikan oleh suami dan tenaga kesehatan pada ibu bersalin

Dari hasil wawancara terhadap ibu bersalin adanya dukungan yang diberikan oleh suami, keluarga dan tenaga kesehatan kepada ibu selama proses persalinan. Suami dan bidan memberikan dukungan baik secara verbal maupun sentuhan.

1) Dukungan Secara Verbal

Hasil wawancara terhadap dukungan pada informan secara verbal adanya dukungan yang diberikan seperti memberikan semangat, mengobrol, memberikan dukungan, mendampingi, ramah, berkomunikasi, percaya diri, siaga, harus kuat, menyayangi dan perhatian. Berikut ungkapan informan terkait dukungan yang diberikan selama persalinan secara verbal pada informan P1, P2, P4, P5, P6, P7, Bdn 1, Bdn 2, A1, A2

"Selalu memberikan semangat dan bilang ayoo, bunda pasti bisa, bunda hebat sebentar lagi bayi kita akan lahir, memberikan dukungan sama saya, kasih tau harus tetap tidur walau satu menit, tidak boleh merasa takut karena semuanya akan baik-baik saja" (P1)

"Suami saya selalu mendampingi sejak awal hamil selalu di samping saya, memberikan support, menyemangati, ngasih minum, nyuapin, ngipasin. Iya seperti. Ayo semangat sayang anak kita akan lahir. Sebentar lagi kita akan jadi ayah dan bunda (kurang lebih seperti itu mbak)" (P2)

"Bidannya baik, ramah juga dari saya periksa kehamilan hingga lahiran bidan nya selalu baik dan dengan sabar ibu bidan mengarahkan untuk ke ruang observasi tapi ternyata belum ada pembukaan terus diarahkan untuk pulang" (P4)

"Iya semangat ya dek. Adek kuat bentar lagi kita ketemu anak kita. seperti ayooo harus semangat sebentar lagi bayi kita yang lucu akan lahir" (P5)

"Dukungannya pelayanan disana bagus, setiap saya merasa kesakitan gitu dan kram seperti itu bidannya menghamipiri saya dan periksa sudah buka berapa, periksa dan mengecek jantung bayi saya" (P6)

“Suami saya selalu memberikan semangat, harus kuat dan membantu mensupport saya untuk tetap kuat dan semangat untuk mengejan saat sakitnya tiba dan mendampingi saya” (P7)

“Dukungan yang diberikan suami bagus ya. Meskipun ibu merasa ketakutan karena belum pernah melahirkan dan saya menganjurkan ibunya untuk tenang dan mengatur nafas kayak gitu” (Bdn 1)

“Mental dan emosional. Jadi kita sebagai bidan melihat latar belakang ibu untuk saya pribadi misalnya bertanya ini kelahiran seberapa, kalau anak pertama biasanya saya katakan ini hamilnya diinginkan dan banyak ibu bersalin mengalami hal seperti ini” (Bd 2)

“Saya sebagai suami memberikan dukungan ayoo semangat, kamu pasti bisa sebentar lagi anak kita akan lahir, kamu harus kuat menghadapinya demi anak kita” (A1)

“Dukungan yang diberikan oleh tenaga kesehatan memberikan semangat, bidannya selalu siaga setiap istri saya merasakan kesakitan dan nyeri bagian punggungnya bidannya datang dan menanyakan kepada istri saya untuk tetap semangat, tidak boleh menyerah dan menganjurkan untuk jalan-jalan agar terjadinya pembukaan jalan lahir” (A2)

2) Dukungan Secara Sentuhan

Hasil wawancara didapatkan sub tema ini, informan mengungkapkan mendapatkan dukungan secara sentuhan seperti di elus-elus, mengusap keringat, pegang kepala, pegang tangan, menggosok-gosok punggung dan menggosok perut. Berikut merupakan ungkapan dukungan secara sentuhan pada informan P1, P2, P5, P7, Bdn 1, Bdn 2, A1, A2

“Saya mengelus-elus perut istri saya, karena merasakan sakit” (P1)

“Mengusap keringat juga dan mengelus-elus perut” (P2)

“Iya ngelus-ngelus kepala pegang tangan biar hati saya tenang dan pikiran juga tidak merasa khawatir dengan bayi, pegang tangan sama ngipasin” (P5)

“Suami saya selalu mengecup kening, menggosok-gosok punggung, mengelus-ngelus perut saya dan ngisapin ” (P7)

“Suaminya pada saat his menggosok punggung, mengelus, memijat-mijat dan sebagainya” (Bdn 1)

“Dukungan yang diberikan suami berupa support system seperti perhatian dan menyuapi” (Bdn 2)

“Saya mengelus-ngelus perutnya, mengajak bayi bercerita dan memijat-mijat, memyuapi makan dan minum” (A1)

“Saya mengelus-ngelus perutnya mengajak adeknya bercerita dan memijat-mijat punggung” (A2)

PEMBAHASAN

Persalinan berlangsung dari waktu ke waktu pada setiap ibu, persalinan normal dan abnormal dapat dibedakan dari metode atau prosedur paling awal untuk memutuskan berapa lama persalinan harus berlangsung (Cohen, and Friedman, 2018).

Selama proses persalinan dukungan dari orang sekitar sangat penting untuk keselamatan dan kesehatan ibu dan bayi. Dengan demikian, bentuk komunikasi yang terjalin baik akan memberikan kenyamanan bagi ibu dalam menjalani proses persalinan dan kelahiran. Terjalannya hubungan sosial yang baik sesuai kebutuhan membuat ibu merasa aman, fokus dan penuh perhatian sehingga menurunnya rasa sakit (Eisenberger, 2012). Oleh karena itu adanya dukungan secara psikologis selama proses persalinan pada perempuan sangat dibutuhkan untuk mendapatkan kelahiran yang positif dan perempuan merasa di hargai dan semangat untuk kelahiran.

1) Dukungan yang diberikan oleh suami dan tenaga kesehatan pada ibu bersalin

Ibu yang berjuang untuk melahirkan buah hatinya sangat memerlukan dukungan dari orang-orang yang disayanginya terutama dari suami. Dukungan yang diberikan oleh suami dapat menambah kekuatan dan membuat ibu merasa dihargai dan dicintai. *Support* sistem yang diberikan oleh keluarga dan tenaga kesehatan juga penting untuk ibu agar bertambahnya semangat untuk bertemu dengan bayinya yang di nantikan selama sembilan bulan dengan penuh harapan.

Ada dua dukungan yang dibutuhkan ibu selama persalinan yaitu dukungan secara verbal dan sentuhan. Hal tersebut juga diutarakan oleh para informan. Berdasarkan data yang terkumpul dukungan selama persalinan adalah:

a) Dukungan secara verbal

Terjalannya kepercayaan dan hubungan komunikasi yang baik antara tenaga kesehatan dan ibu akan terpenuhi persalinan spontan dan lancar. Prosedur pemeriksaan selama persalinan dapat ditentukan oleh kondisi yang terjadi. Persahabatan dan kedekatan tenaga kesehatan sangat penting terhadap ibu dalam memberikan pelayanan yang berkualitas sepanjang siklus kehidupan (Cohen, and Friedman, 2020).

Dukungan berkelanjutan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dapat memberikan pengalaman positif dan mengurangi rasa sakit serta mengurangi penggunaan analgesik (Bohren *et al.*, 2017). Keluarga dapat memberikan dukungan kepada perempuan selama proses persalinan dan meningkatkan pemahaman kepada perempuan tentang nyeri persalinan. Nyeri persalinan yang dialami perempuan berbeda-beda (Whitburn *et al.*, 2017).

Dukungan keluarga memiliki peran yang tinggi terhadap kecemasan yang di alami oleh ibu. Mayoritas keluarga mengharapkan dan mendukung kehamilan dan persalinan bahkan memperlihatkan dukungannya dalam berbagai hal, ibu akan merasa lebih percaya diri, merasa aman dan nyaman dan lebih bahagia dalam menjalani kehamilannya. Dukungan dapat diberikan dalam bentuk dukungan informasi, dukungan penilaian, maupun dukungan emosional yang dibuktikan dengan keluarga memberikan informasi seputar kehamilan dan proses melahirkan dan keluarga memberikan dukungan menjelang persalinan (Sari, and Novriani, 2017).

Dukungan yang diberikan suami selama proses persalinan dapat memberikan rasa kepedulian dan menjalin hubungan yang harmonis antara ibu dan suami. Pendampingan suami selama proses persalinan dapat memberikan perasaan tenang, nyaman, merasa dihargai sehingga mengurangi kecemasan (Selamita, Afiyanti, and Faridah, 2022).

Ibu yang mendapatkan *self efficacy* yang tinggi dari suami, keluarga dan tenaga kesehatan maka akan semakin rendah terjadinya depresi postpartum. Keluarga yang memberikan dukungan kepada ibu selama persalinan akan membuat ibu merasa disayang, diperhatikan, dihargai sehingga mengurangi ketakutan, stress dan *depresi postpartum* (Yuliani, and Aini, 2020).

b) Dukungan Secara Sentuhan

Dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh ibu selama proses persalinan. Terutama adanya pendampingan persalinan yaitu suami. Suami yang memberikan sentuhan seperti menyentuh tangan istri dengan penuh perasaan akan memberikan rasa lebih tenang dan nyaman dalam menghadapi persalinan (Aisyah, and Aini, 2021). Suami juga mendampingi dan menemani ibu selama proses persalinan berlangsung (Asiah, Indragiri, and Agustin, 2021).

Bentuk dukungan yang diberikan suami selama proses persalinan tidak hanya cukup dari sisi finansial tetapi juga dengan penuh cinta kasih, menanamkan rasa percaya diri kepada ibu dan menghargai, melakukan komunikasi yang jujur dan terbuka, memberikan perhatian, bersikap peduli, tanggap dan kesiapan menjadi ayah atau orang tua (Mutmainnah, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dukungan yang diberikan oleh suami selama persalinan dapat memberikan *support system* bagi ibu. Dimana pendampingan suami ini dapat menambah kekuatan dan membuat ibu merasa dihargai dan percaya diri dan juga merasa diberdayakan. Hubungan sosial yang baik antara tenaga kesehatan dan ibu dapat memberikan pengalaman persalinan yang positif dan mengurangi nyeri selama persalinan.

Saran dalam penelitian ini yaitu menggali secara mendalam mengenai dukungan spiritual dari tenaga kesehatan pada ibu bersalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiah, Suzana Indragiri, C. A. (2021). Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan Pada Pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 8(2), 24–30. <https://doi.org/10.54867/jkm.v8i2.84>
- Aisyah Siti, S. A. (2021). Dukungan Suami Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Bersalin Primigravida. *Health Journal 1*, 12(1), 382–394.
- Alhamid Thalha, and B. A. (2019). *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*. 1–20.
- Austin Zubin, and J. S. (2014). *Qualitative Research: Getting Started*. *Canadian Journal of Hospital Pharmacy*, 67(6), 436–440. <https://doi.org/10.4212/cjhp.v67i6.1406>
- Aune Ingvild, Helen Marit Torvik, Siv-Tonje Selboe, Ann-Karin Skogas, Janicke Persen, U. D. (2015). *Promoting a Normal Birth and a Positive Birth Experience — Norwegian Women's Perspectives*. *Midwifery*, 31(7), 721–727. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2015.03.016>
- Bediako Vincent Bio, Boateng Ebenezer N. K., Bernard Afriyie Owusu1, Kwamena Sekyi Dickson. (2021). *Multilevel geospatial analysis of factors associated with unskilled birth attendance in Ghana*. *Plos One*, (6). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0253603>
- Bohren MA, Hofmeyr GJ, Sakala C, Fukuzawa RK, C. A. (2017). *Continuous Support for Women During Childbirth (Review)*. *Indian Journal of Chemistry-Section B Organic and Medicinal Chemistry*, 7. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD003766.pub6.www.cochranelibrary.com>
- Cohen Wayne R, and E. A. F. (2018). *The Assessment of Labor: A Brief History*. *Journal of Perinatal Medicine*, 46(1), 1–8. <https://doi.org/10.1515/jpm-2017-0018>
- Cohen Wayne R, and E. A. F. (2020). *Clinical Evaluation of Labor: An Evidence- And Experience-Based Approach*. *Journal of Perinatal Medicine*, 49(3), 241–253. <https://doi.org/10.1515/jpm-2020-0256>
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry & Research Design* (3th edn). Vicki Knight. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Dickson Kwamena Sekyi and Amu Hubert Amu. (2017). *Determinants of Skilled Birth Attendance in the Northern Parts of Ghana*. *Advances in Public Health*. <https://doi.org/10.1155/2017/9102808>
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2022*. Dinas Kesehatan Provinsi Riau
- Eisenberger, N. I. (2012). *The Pain of Social Disconnection: Examining the Shared Neural Underpinnings of Physical and Social Pain*. *Nature Reviews Neuroscience*, 13(6), 421–434. <https://doi.org/10.1038/nrn3231>
- Falconi April M, Samantha G. Bromfield, Truc Tang, Demetria Malloy, Denae Blanco, RN Susan Disciglio, and RN Winnie Chi. (2022). *Doula care across the maternity care continuum and impact on maternal health: Evaluation of doula programs across three states using propensity score matching*. *eClinicalMedicine* 2022;50:

- 101531.<https://doi.org/10.1016/j.eclinm.2022.101531>
- Hans Sydney L, Suzanne M. Cox, Nora Y. Medina. *African American Adolescent Mothers' Childbirth Support From Fathers, Grandmothers, Nurses, Doctors, and Doulas. The Journal of Perinatal Education*, 31(1), 21–28, <http://dx.doi.org/10.1891/J-PE-D-20-00045>
- Jomeen Julie. (2017). *Fathers in the birth room: choice or coercion? Help or hindrance?. Journal of Reproductive and Infant Psychology*, 35:4, 321-323, DOI: 10.1080/02646838.2017.1361124
- Kemenkes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. [https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil Kesehatan 2018_1.pdf](https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil%20Kesehatan%202018_1.pdf)
- Legesse Tegene, Misra Abdulahi, A. D. (2017). *Trends and Causes of Maternal Mortality in Jimma University Specialized Hospital, Southwest Ethiopia : a Matched Case -Control Study. International Journal of Women's Health*, 307–313.
- Nassaji, H. (2015). *Qualitative and Descriptive Research: Data Type Versus Data Analysis. Language Teaching Research*, 19(2), 129–132. <https://doi.org/10.1177/1362168815572747>
- Nieuwenhuijze Marianne, Patricia Leahy-Warren. (2019). *Women's empowerment in pregnancy and childbirth: A concept analysis. Midwifery*, 78 1-7. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2019.07.015>
- Nypaver Cynthia F and Donna Shambley-Ebron. (2015). *Using Community-Based Participatory Research to Investigate Meaningful Prenatal Care Among African American Women. Journal of Transcultural Nursing* 1–9. doi: 10.1177/1043659615587587
- O'Brien Bridget C., Ilene B. Harris, Thomas J. Beckman, Darcy A. Reed, D. A. C. (2014). *Standards for Reporting Qualitative Research: A Synthesis of Recommendations. Academic Medicine*, 89(9), 1245–1251. <https://doi.org/10.1097/ACM.0000000000000388>
- Sari Febria Syafyu, and W. N. (2017). *Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Primigravida Menjelang Persalinan Trisemester III. Jurnal Ipteks Terapan*, 11(2), 55. <https://doi.org/10.22216/jit.2017.v11i2.1414>
- Selamita, Yati Afianti, and I. F. (2022). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin. Nusantara Hasana Journal*, 1(8), 9–18.
- Sharma C Meh, U Ram, S Fadel, N Correa, JW Snelgrove, P Shah, R Begum, M Shah, T Hana, SH Fu, L Raveendran, B Mishra, P Jhaa. (2022). *Trends in maternal mortality in India over two decades in nationally representative surveys. BJOG* 2022;129:550–561. doi: 10.1111/1471-0528.16888
- Wirihana Lisa, Anthony Welch, Moira Williamson, Martin Christensen, S. B. (2018). *Using Colaizzi's Method of Data Analysis to Explore the Experiences of Nurse Academics Teaching on Satellite Campuses. Nurse Researcher*, 25(4), 30–34. <https://doi.org/10.7748/nr.2018.e1516>
- Whitburn Laura T, Lester E. Jones, Mary-Ann Davey, R. S. (2017). *The Meaning of Labour Pain: How the Social Environment and Other Contextual Factors Shape Women's Experiences. BMC Pregnancy and Childbirth*, 17(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12884-017-1343-3>
- World Health Organization (WHO). *Maternal mortality [Internet]*. 2024 [cited 2024 June 24]. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>.
- Yuliani Diki Retno, F. N. A. (2020). *Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden. Jurnal Sains Kebidanan*, 2(2), 11–14. <https://doi.org/10.31983/jsk.v2i2.6487>